

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya terdapat sejumlah penyebab dibalik adanya konflik antara Korea Utara dengan Korea Selatan. Salah satu penyebab yang memicu terjadinya konflik ini ialah adanya uji coba nuklir yang dilaksanakan oleh pihak Korea Utara. Mengingat letak geografis keduanya berdekatan tentunya ini menyebabkan adanya reaksi dari pihak Korea Selatan terkait adanya ancaman nuklir Korea Utara
2. Terkait hal tersebut, hal ini menimbulkan adanya konflik berkepanjangan antara korea Selatan dan Korea Utara. Maka untuk menyelesaikan konflik tersebut perlu dilakukan dengan konsep manajemen konflik yang dilakukan oleh pihak-pihak terlibat. Hal ini sudah di implementasikan pada penyelesaian konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan yang mana manajemen konflik dilakukan dengan melalui metode manajemen konflik *accomodationist* yang merupakan metode diplomasi yang berisikan negosiasi serta mediasi dimana upaya tersebut diterapkan dalam Pertemuan Tingkat Tinggi Antar-Korea I, Pertemuan Tinggi Antar-Korea II serta Konferensi Tingkat Tinggi Korea Utara dan Amerika Serikat.

3. Sebagai suatu negara yang ikut turut serta terlibat sebagai bagian dari Dunia, Indonesia pun mempunyai *National Power* atau kekuatan nasional bangsa yang dapat digunakan sebagai kemampuan guna memberikan pengaruh untuk mengontrol perilaku negara-negara lain dengan kehendak Indonesia sendiri demi mencapai kepentingan nasional. Mengingat konflik antara kedua Korea ini memungkinkan menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kepentingan Indonesia, maka Indonesia menggunakan kekuatan nasional yang dimilikinya guna memberikan dukungan terhadap reunifikasi atas kedua Korea.
4. Tidak seperti Jepang dan Cina yang memiliki Kebijakan Luar Negeri (*Foreign Policy*) untuk menanggapi konflik di Semenanjung Korea, hingga saat ini Indonesia belum memiliki kebijakan luar negeri yang dibuat ataupun dilaksanakan untuk melakukan reunifikasi terhadap kedua pihak yakni Korea Selatan dan Korea Utara sebagai upaya manajemen konflik yang dilakukan Indonesia terhadap konflik ini. Akan tetapi Indonesia terus ikut serta mendukung pemulihan perdamaian dan stabilitas di kawasan tersebut dengan menggunakan berbagai macam upaya. Upaya-upaya tersebut diantaranya ialah dengan turut serta menjadi aktor penting, menjalin hubungan baik dengan kedua negara, melaksanakan *peace diplomacy* antara kedua negara, menegakkan prinsip-prinsip manajemen konflik serta menghidupkan reunifikasi Korea.

## 6.2 Saran

1. Mengacu kepada kenyataan belum adanya kebijakan luar negeri yang dibuat ataupun dilaksanakan oleh Indonesia terkait upaya reunifikasi terhadap kedua belah pihak Korea, penulis menyarankan untuk adanya pertimbangan pembentukan kebijakan luar negeri sebagai upaya turut serta membantu tercapainya perdamaian dan kestabilan di kawasan Semenanjung Korea terhadap kedua belah pihak yang berkonflik. Sebab jika konflik ini terus menerus terjadi dan menjadi konflik berkepanjangan dikhawatirkan bahwasanya konflik ini dapat memberikan efek negatif bagi dunia begitupun bagi kepentingan pribadi bangsa Indonesia.

